

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tentang aksesibilitas di Trans Metro Bandung bagi penyandang disabilitas di Kota Bandung, peneliti menyimpulkan bahwa aksesibilitas Trans Metro Bandung masih belum dapat diakses dengan baik oleh penyandang disabilitas dalam penelitian ini yaitu tuna netra dan tuna daksa. Hal ini dapat terlihat dari beberapa dimensi aksesibilitas sebagai berikut:

##### **1. Asas Kemudahan**

Berkaitan dengan asas kemudahan, beberapa fasilitas yang ada di halte TMB belum dapat memudahkan penyandang disabilitas khususnya tuna netra dan tuna daksa untuk mengaksesnya terlihat dari jalur khusus yang rusak, guiding block yang sudah hancur, akses tangga naik/turun yang curam. Sehingga belum memudahkan bagi penyandang disabilitas tuna netra dan tuna daksa dalam mengakses Trans Metro Bandung.

##### **2. Asas Kegunaan**

Berkaitan dengan asas kegunaan, fasilitas khusus yang ada di halte TMB belum dapat dipergunakan dengan baik oleh penyandang disabilitas tuna netra dan tuna daksa seperti informasi audio maupun visual tidak dapat digunakan, kondisi ruang duduk di halte yang tidak dipergunakan dengan baik oleh pengguna kursi roda untuk mengakses Trans Metro Bandung.

### 3. Asas Keselamatan

Berkaitan dengan asas keselamatan, kondisi pelindung tangga yang ada di halte TMB sudah banyak yang rusak, kondisi jalur kursi roda yang curam, kondisi pintu keluar/ masuk bus TMB masih kurang aman untuk keselamatan penyandang disabilitas tuna daksa, tetapi pintu keluar/masuk halte TMB sudah tidak tersedia sehingga aman untuk digunakan penyandang disabilitas, ruang duduk khusus yang ada di dalam bus TMB sudah memperhatikan keselamatan penyandang disabilitas.

### 4. Asas Kemandirian

Berkaitan dengan asas kemandirian, penyandang disabilitas tuna netra dan tuna daksa masih belum bisa mengakses halte dan bus TMB secara mandiri dan masih memerlukan bantuan orang lain, diperlukannya petugas khusus yang dapat membantu penyandang disabilitas dalam mengakses halte dan bus TMB secara mandiri. Dinas Perhubungan Kota Bandung juga sudah berupaya dengan cara berkoordinasi bersama penyandang disabilitas agar mereka bisa mengakses Trans Metro Bandung secara mandiri.

## **1.2 Saran**

Setelah mengetahui bagaimana kondisi aksesibilitas Trans Metro Bandung bagi penyandang disabilitas tuna netra dan tuna daksa di Kota Bandung, peneliti mencoba memberikan beberapa saran:

1. Mengoptimalkan tempat duduk bus khusus bagi penyandang disabilitas tuna daksa pengguna kursi roda.

2. Membuat fasilitas sarana yang ada di halte dan bus TMB sesuai standar keselamatan agar dapat diakses dengan aman bagi penyandang disabilitas.
3. Memberikan fasilitas informasi seperti papan *braille* dan informasi *audio* yang dapat membantu penyandang disabilitas tuna netra.
4. Memelihara jalur guiding block agar dapat digunakan dengan mudah oleh penyandang disabilitas tuna netra.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, S. 2013 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C. S. T. Kansil. 2000. *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cresswell, J.H. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Dye, T.R. 2012. *Understanding Public Policy*. New Jersey: Pearson Education. II
- Lexy, J. Moleong. 2000 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rasdakarya.
- Maxwell, J.C. 1995. *Developing The Leaders Around You: How to Help Other Reacg Their Full Potential*. United States America: SaeInternational, Inc.
- Muri. A.C. 2014 *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nur Kholis Reefani. 2013. *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Imperium. Yogyakarta.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susantono dan Parkesit. 2004. *1-2-3 Langkah: Langkah Kecil yang Kita Lakukan Menuju Transportasi yang Berkelanjutan*, Vol 1. Majalah Transportasi Indonesia. Jakarta.

Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. Hal 27.

Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS. II.

### **Undang-Undang**

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2019.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan dan Gedung Lingkungan.

Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1392 Tahun 2016.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Disabilitas.

### **Jurnal**

Tamin, Ofyar. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.

Warpani. S. 1990. *Merencanakan Sistem Pengangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.

## **Website**

Fauzan, Muhammad. 2019. *Masih Bingung dengan Rute TMB? Ini Info Lengkapnya. AyoBandung.com. <https://www.ayobandung.com/netizen/pr-79665788/masih-bingung-dengan-rute-tmb-ini-info-lengkapnya>*